

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lima SD Negeri yang berada di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Pejagoan memiliki dua puluh delapan Sekolah Dasar Negeri. Populasi penelitian mengambil SD Negeri yang ada di Kecamatan Pejagoan dengan pertimbangan bahwa SD Negeri yang ada di Kecamatan Pejagoan lebih banyak dari SD Swata. Pemilihan tempat penelitian dilakukan dengan sampling melalui aplikasi PASW. Dari semua SD Negeri, yang menjadi sampel penelitian adalah SDN 1 Logede, SDN 2 Logede, SDN 3 Kedawung, SDN Aditirto, dan SDN 2 Karangpoh.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan April 2020. Namun, karena adanya pandemi covid19, penelitian baru dapat terlaksana pada bulan September 2020. Jadwal penelitian dapat dilihat dari tabel 3.1. Berikut rincian waktu pelaksanaan penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian.

a. Persiapan Penelitian

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------|
| 1) Koordinasi perizinan | : 5 – 6 Maret 2020 |
| 2) Penyusunan proposal | : Januari - Juli 2020 |
| 3) Uji coba instrumen | : 9 - 12 Maret 2020 |
| 4) Analisis hasil uji coba instrumen | : 16 – 27 Maret 2020 |
| 5) Seminar proposal | : 1 Juli 2020 |

b. Pelaksanaan Penelitian

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| 1) Penyamaan persepsi | : 24-25 Agustus 2020 |
| 2) Pelaksanaan pretest | : 2 September 2020 |
| 3) Pelaksanaan eksperimen | : 3 – 23 September 2020 |
| 4) Pelaksanaan postest | : 24 September 2020 |

- 5) Analisis data hasil eksperimen : 20 Oktober – 3 November 2020
- c. Penyusunan laporan/skripsi : September - Desember 2020
- d. Pelaksanaan ujian skripsi : 3 Februari 2021
- e. Revisi : Maret 2021

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Pre-Eksperimen di Kelas IV SDN

Jenis kegiatan	Bulan									
	Jan-Feb	Mar	Apr	Jul	Agt	Sept	Okt-Des	Jan	Feb	
	2020							2021		
a. Persiapan Penelitian										
1) Penyusunan proposal										
2) Koordinasi perizinan										
3) Observasi										
4) Uji coba instrumen										
5) Analisis hasil uji coba instrumen										
6) Seminar proposal										
b. Pelaksanaan Penelitian										
1) Penyamaan persepsi										
2) Pelaksanaan <i>pretreatment</i>										
3) Pelaksanaan perlakuan pada kelas										
4) Pelaksanaan <i>posttreatment</i>										
c. Analisis data dan pelaporan										
1) Analisis data										
2) Penyusunan laporan penelitian										
3) Ujian										
4) Revisi skripsi										
5) Penggandaan dan pengumpulan laporan										

B. Desain Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018: 72), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dengan bentuk ini hanya melibatkan satu kelompok, namun dengan pengukuran dengan tes di awal dan tes di akhir. Siswa awalnya diberikan angket sebelum *treatment* berupa skala minat belajar. Selanjutnya siswa akan diberikan perlakuan mengajar dengan model pembelajaran. Kemudian siswa diberikan angket minat belajar lagi. Menurut Sugiyono (2018: 74) hasil perlakuan seperti ini akan lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berikut ini desain penelitian yang digunakan:

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X : Perlakuan (*treatment*) yaitu pemberian model pembelajaran *Scramble*

O₁ : Pelaksanaan angket *pre-treatment*

O₂ : Pelaksanaan angket *post-treatment*

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018: 38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018: 39). Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Scramble*. Dalam penelitian ini, model pembelajaran *Scramble* berfungsi sebagai *treatment* atau perlakuan yang diberikan saat penelitian sehingga penggunaan variabel ini tidak diukur. Namun, sebelum penelitian guru harus sudah memahami langkah pembelajaran dengan baik dan runtut.

1) Definisi Konsep

Model pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa menyelesaikan suatu soal dengan lebih kreatif serta aktif bekerjasama dan bertanggungjawab dalam menyusun jawaban yang tersedia secara acak guna memperoleh poin dan meningkatkan kebersamaan siswa.

2) Definisi Operasional

Scramble merupakan sebuah permainan berupa kegiatan menyusun kembali atau mengurutkan kata, kalimat maupun paragraf yang sebelumnya sudah dikacaukan untuk disusun kembali. Permainan dilakukan secara kelompok, dapat berupa acak kata, kalimat, dan paragraf.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018: 39). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat yaitu minat belajar IPS. *commit to user*

1) Definisi Konsep

Minat belajar IPS adalah suatu ketertarikan atau kecenderungan siswa akan pembelajaran IPS sehingga ada perhatian lebih terhadapnya.

2) Definisi Operasional

Secara operasional, minat belajar IPS adalah suatu ketertarikan, kecenderungan, atau keinginan siswa akan pembelajaran IPS tanpa ada yang memaksa yang ditunjukkan melalui partisipasi atau pernyataan bahwa siswa lebih suka dan mempelajari dengan baik informasi yang diberikan sebelum dan sesudah *treatment*.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:80). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2019/2020. Jumlah siswa kelas IV se-Kecamatan Pejagoan yaitu 745 siswa.

Sugiyono (2018: 81) menyatakan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus dari populasi yang benar-benar dapat mewakili populasinya. Berikut daftar SD Negeri dan jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.3 Daftar SD Negeri dan Jumlah Sampel Penelitian Persekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV
1.	SDN 2 Logede	23
2.	SDN 3 Kedawung	27
3.	SDN 1 Logede	26
4.	SDN Aditirto	33
5.	SDN 2 Karangpoh	29
Jumlah		138

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* menurut Sugiyono (2018: 82) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling yang digunakan yaitu *cluster stratified random sampling*. Pada teknik ini, populasi penelitian dikelompokkan ke dalam tingkatan atau strata yang homogen., kemudian kelompok tersebut akan heterogen dengan kelompok lainnya. Rencana dalam pengambilan sampel dengan teknik *cluster stratified random sampling* yaitu dengan membagi populasi ke dalam beberapa stratum, kemudian kelompok-kelompok dalam stratum tersebut dipilih secara acak berdasarkan perhitungan yang telah dilaksanakan untuk dijadikan sampel penelitian.

Dalam penelitian ini kriteria dalam penentuan strata yaitu berdasarkan peringkat prestasi sekolah. Kemudian populasi dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar dengan perhitungan kelompok atas 27%, kelompok tengah 46%, dan kelompok bawah 27%. Masing-masing kelompok atas dan bawah dipilih 1 SD negeri dan kelas tengah dipilih 3 SD Negeri untuk dijadikan sampel penelitian. Kelas-kelas sampel kemudian dipilih secara acak dengan bantuan aplikasi PASW versi 18.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulandata yang digunakan dalam penelitianini adalah denganmenggunakan angket atau kuisisioner. MenurutSugiyono (2018:142) kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket akan diberikan kepada responden sebelum dan sesudah perlakuan model pembelajaran *scramble*.

Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen angket yang akan digunakan dalam mengukur minat belajar IPS pada siswa:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar IPS

Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah item
		Positif (+)	Negatif (-)	
Rasa tertarik terhadap pembelajaran IPS	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran IPS	1,2,3,4,	8,9,10,11,	13
	Penerimaan siswa saat diberi tugas /PR oleh guru	5,6,7	12,13	
Perasaan senang terhadap pembelajaran IPS	Pendapat siswa tentang pembelajaran IPS	14,15,16,17, 18,19	20,21,22,23, 24,25,26	13
	Kesan siswa terhadap guru dalam menyampaikan materi pembelajarn IPS			
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran IPS			
Perhatian terhadap pembelajaran IPS	Perhatian saat mengikuti pembelajaran IPS	27,28,29,30,	34,35,36,37,	14
	Kesadaran tentang belajar di rumah	31,32,33	38,39,40	
Partisipasi terhadap pembelajaran IPS	Perhatian siswa saat diskusi pada pembelajaran IPS	41,42,43,44, 45,46	47,48,49,50, 51,52	12
	Aktif menyampaikan pendapat saat pembelajaran.			
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum pembelajaran			
Jumlah				52

F. Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Syarat agar mendapatkan hasilpenelitian yang validdan reliabel, maka instrumen yangdigunakan dalampenelitian harus valid danreliabel. Halini sejalandengan pendapatSugiyono (2018:122), “instrumenyang valid dan reliabeladalah syarat mutlakuntuk mendapatkan hasilpenelitian yang valid dan reliabel. Untuk itu, perlu diadakan ujicoba terhadap instrumenyang akan digunakan dalampenelitian kemudian diukur validitas dan reliabilitasnya:

1. Validitas

Menurut Sugiyono, (2018:121) instrumen validberarti alat ukur yang digunakanuntuk mendapatkandata (mengukur) itu valid. Instrumen yangvalid juga harus memiliki validitasinternal dan validitas eksternal. Validitasinternal instrumen yang berupates harus memenuhi validitas konstruksidan validitasisi.

Validitas konstruksi digunakan sebagai penguji penelitian nontes yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Untuk validitas isi, instrumen tes disesuaikan dengan indikator pembelajaran. Instrumen diuji cobakan di lapangan untuk mendapatkan validitas eksternal. Setelah mendapatkan data dari hasil uji coba, data akan dianalisis menggunakan aplikasi PASW versi 18.

Langkah-langkah uji validitas instrumen menggunakan PASW versi 18 yaitu: (a) buka aplikasi PASW versi 18; (b) klik *variable view* pada PASW – isikan pada baris pertama kolom *name: no1*, kolom *type: numeric*, kolom *decimal: 0*, abaikan kolom lainnya. Definisikan no 2 dan seterusnya dengan cara seperti baris pertama; (c) klik *data view – input* data sesuai dengan data jawaban no 1, no 2, dan seterusnya sampai dengan skor total; (d) analisis data – klik *analyze → correlate → bivariate* – pada kotak *bivariate correlation*, masukkan semua variabel ke kotak *variables*; (e) klik *two tailed*; (f) klik *ok*.

Kaidah keputusan instrumen ini adalah:

Jika $\alpha < \text{Sig.}$, maka instrumen tersebut **valid**.

Jika $\alpha \geq \text{Sig.}$, maka instrumen tersebut **tidak valid**.

Nilai α yang digunakan yaitu 0,05 atau 5%.

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar IPS Siswa

Angket minat belajar IPS diujicobakan kepada 68 siswa kelas IV di dua SD Negeri yaitu SDN 1 Kuwayuhan dan SDN 4 Kuwayuhan. Perhitungan validitas instrumen dilakukan menggunakan PASW versi 18. Instrumen minat belajar akan valid apabila nilai $\text{Sig.} < \alpha$, dengan nilai $\alpha = 0,05$. Tabel interpretasi uji validitas angket minat belajar IPS terdapat di lampiran 5 (hal.69). Dari hasil uji validitas tersebut diketahui bahwa:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar IPS

Indikator	Keterangan	Pernyataan	
		Valid	Tidak Valid
Rasa tertarik terhadap pembelajaran IPS	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran IPS	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,13	5
	Penerimaan siswa saat diberi tugas /PR oleh guru		
Perasaan senang terhadap pembelajaran IPS	Pendapat siswa tentang pembelajaran IPS	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	0
	Kesan siswa terhadap guru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS		
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran IPS		
Perhatian terhadap pembelajaran IPS	Perhatian saat mengikuti pembelajaran IPS	27,29,30,31,33,34,35,36,37,38	28,32,39,40
	Kesadaran tentang belajar di rumah		
Partisipasi terhadap pembelajaran IPS	Perhatian siswa saat diskusi pada pembelajaran IPS	41,42,43,44,46,47,49,50,51	45,48,52
	Aktif menyampaikan pendapat saat pembelajaran.		
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum pembelajaran		
Jumlah		44	8

3. Reliabilitas

Sugiyono (2018:121) menyatakan, Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas. Dalam uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Analisis reliabilitas penelitian ini menggunakan aplikasi PASW versi 18.

Langkah-langkah analisis reliabilitas pada aplikasi reliabilitas pada aplikasi PASW versi 18 yaitu: (a) buka aplikasi PASW versi 18; (b) klik variabel view pada PASW data editor – tulis variabel yang dibutuhkan; (c) klik data view – tulis data masing-masing variabel yang dibutuhkan; (d) klik analyze → scale → reliability analysis; (e) selanjutnya pada kotak dialog *reliability analysis* arahkan kursor pada variabel soal yang akan diuji reliabilitasnya – kemudian klik tanda panah, maka variabel soal masuk pada kotak item – klik *statistics*; (f) selanjutnya pilih *scale if item delete and correlation*, dan klik *continue* – klik *ok*.

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien Cronbach's Alpha di atas 0,6. Menurut Guilford (Nasrah, Jasruddin, dan Tawil, 2017) koefisien reliabilitas terdiri dari lima kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Reliabilitas Guilford

Interval Koefisien	Kategori
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Minat Belajar IPS Siswa

Hasil uji reliabilitas instrument angket minat belajar menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895. Nilai tersebut > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket minat belajar tersebut reliabel dengan kategori sangat tinggi. Berikut tabel hasil reliabilitas angket minat belajar ips siswa kelas IV.

Tabel 3.7 Hasil Analisis Reliabilitas Angket Minat Belajar IPS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,895	44

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data meliputi kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis penelitian. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan setelah data terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris. Sugiyono (2018: 149), statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi menggunakan sampel. Dalam statistik parametris data yang akan dianalisis harus data yang berdistribusi normal dan data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen.

1. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data penelitian yang didapat merupakan data ordinal. Sebelum dianalisis data harus diubah terlebih dahulu menjadi data interval. Perubahan data dari ordinal ke interval menggunakan program penghitungan MSI dengan bantuan *Microsoft Excel*. Sebelumnya peneliti telah mencari program tambahan MSI di internet dengan nama file **stat97.xla** yang sudah disimpan di komputer. Berikut langkah-langkah memasukkan file **stat97.xla** pada Add-Ins *Excel*: buka excel – klik menu file > pilih options > pilih Add-Ins > pada Manage isikan *Excel* Add-Ins > klik Go – muncul kotak baru pilih Browse > masukkan file **stat97.xla** > klik OK – beri tanda \surd pada file yang ditambah > klik OK. File add-ins **stat97.xla** telah berhasil ditambahkan.

Selanjutnya langkah-langkah mengubah data ordinal ke data interval: pilih Menu Add-Ins > Statistics > Successive Interval > pilih Yes > pada saat kursor di Data Range blok data yang akan diubah sampai selesai > pindah ke Cell Output > klik kolom baru untuk membuat output > klik Next > pilih Select all > isikan minimum value 1 dan maksimal value 4 > klik Next > klik Finish.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Dalam penelitian dengan analisis data statistik parametris terdapat tahapan uji prasyarat untuk memenuhi syarat analisis data. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas yaitu *Kolmogorov-Smirnov*. Langkah-langkah uji normalitas dengan PASW yaitu: klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore* (muncul kotak dialog *Explore* – masukkan variabel *Group* pada kotak *Factor List* dan *Skor* pada kotak *Dependent List* – klik *Plots – Oke* (beri tanda \surd pada kotak di kiri *Normality Plots With Test*) – klik *Continue*) – klik *Oke*. Bentuk hipotesis uji normalitas yaitu:

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Adapun kriteria untuk menerima atau menolak H_0 berdasarkan *P-value* atau *significance* (Sig.) yaitu:

Jika Sig. $< \alpha$, maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

Jika Sig. $\geq \alpha$, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal

Nilai α yang digunakan yaitu 0,05 atau 5%.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama atau tidak. Analisis uji homogenitas yang digunakan adalah One-Way ANOVA option *Homogeneity of varince test*. Langkah-langkah uji homogenitas dengan aplikasi PASW yaitu: klik *Analyze – Compare Means – One Way Anova*. Bentuk hipotesis uji homogenitas yaitu;

H_0 : data memiliki varian yang sama/homogen.

H_1 : data memiliki varian yang yang tidak sama/tidak homogen.

Adapun kriteria untuk menolak atau menerima H_0 berdasarkan *P-value* atau *significance* (Sig.) yaitu:

Jika $\text{Sig.} < \alpha$, maka H_0 ditolak atau data tidak homogen.

Jika $\text{Sig.} \geq \alpha$, maka H_0 diterima atau data homogen.

Nilai α yang digunakan yaitu 0,05 atau 5%.

3. Uji Analisis Data

a. Uji Hipotesis Menggunakan Uji-t

Penelitian ini menggunakan uji analisis hipotesis dengan menggunakan uji t-test. Secara manual uji t dapat diselesaikan dengan persamaan.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

n_1 = banyaknya data sampel 1

n_2 = banyaknya data sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

r = korelasi antara x_1 dan x_2

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar IPS siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *Scramble*. Analisis data dibantu menggunakan PASW versi 18. Langkah-langkah pengujian menggunakan PASW versi 18 yaitu: masukkan data pada PASW – klik *Analyze – Compare Means – Paired Sample T Test* – masukkan variabel *pretest* ke Variable 1 dan variabel *posttest* ke Variable 2 pada kotak *Paired Variables* – klik *OK* (Febriana, 2019: 11).

Adapun bentuk hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada perbedaan minat belajar IPS sebelum dan sesudah diberi perlakuan model pembelajaran *Scramble*.

commit to user

H_1 : Ada perbedaan minat belajar IPS sebelum dan sesudah diberi perlakuan model pembelajaran *Scramble*.

Adapun kriteria untuk menerima atau menolak H_0 berdasarkan *significance* (Sig.) yaitu:

Jika Sig. $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak.

Jika Sig. $> \alpha$, maka H_0 diterima.

Nilai α yang digunakan yaitu 0,05 atau 5%.

Kriteria untuk menerima atau menolak H_0 berdasarkan t_{hitung} , yaitu:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

$-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

H. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan eksperimen, analisis data dan penyusunan laporan hasil penelitian. Berikut penjelasan lebih rinci tentang tahap-tahap pelaksanaan penelitian:

1. Tahap Persiapan

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan, yaitu:

a. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kondisi awal minat belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV SD terkait minat belajar siswa pada pembelajaran IPS.

b. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan, peneliti membatasi dan merumuskan permasalahan penelitian, menetapkan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian melakukan kajian pustaka terhadap variabel-variabel penelitian, penyusunan hipotesis, menentukan metode penelitian, penyusunan instrumen penelitian dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

c. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di beberapa SD Negeri selain SD Negeri yang menjadi sampel penelitian.

d. Penyamaan Persepsi

Setelah menentukan SD Negeri yang menjadi sampel penelitian, kemudian dilaksanakan penyamaan persepsi. Kegiatan ini ditujukan kepada guru-guru kelas IV di SD Negeri yang menjadi tempat penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penyamaan persepsi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan model *Scramble*.

2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dengan rincian: pertemuan pertama pelaksanaan *pretest*, pertemuan kedua dan ketiga pelaksanaan perlakuan, dan pertemuan kelima pelaksanaan *posttest*. Pada pertemuan kedua, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

3. Tahap Analisis Data

Data dari angket minat belajar IPS yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* pelaksanaan eksperimen akan dianalisis dengan bantuan program PASW versi 18.

4. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis, dibahas dan kemudian disimpulkan dan dijadikan sebagai laporan hasil penelitian.